

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penambahan *bottom ash* dan *fly ash* dalam pembuatan beton tanpa agregat kasar dengan variasi campuran *bottom ash* 10% dan *fly ash* 5%, 10%, 15% dan 20% menghasilkan kuat tekan dan daya serap yang berbeda-beda.
2. Penambahan *bottom ash* dan *fly ash* dalam pembuatan beton tanpa agregat kasar (mortar) pada benda uji silinder dengan variasi *bottom ash* 10% memiliki nilai kuat tekan maksimum sebesar 25,913 MPa dengan *fly ash* sebesar 13,007%, serta daya serap maksimum didapatkan sebesar 2,228%. Kuat tekan benda uji kubus dengan variasi *bottom ash* 10% akan menghasilkan kuat tekan maksimum sebesar 25,46 MPa dengan *fly ash* sebesar 12,99%, serta daya serap maksimum didapatkan sebesar 3,308%.
3. Penambahan *bottom ash* dan *fly ash* dalam pembuatan beton tanpa agregat kasar (mortar) pada benda uji silinder dan benda uji kubus didapatkan nilai kuat tekan yang besarnya hampir sama karena menggunakan variasi campuran yang sama.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat diambil memberi saran sebagai berikut:

1. Pembuatan benda uji harus diperhatikan dimulai dari *mix design*, pelaksanaan, dan perawatan sehingga diperoleh beton yang padat dan tidak keropos.
2. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan variasi *bottom ash* 10% atau persentase *bottom ash* yang sama dengan *fly ash* yang bervariasi.